

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya bank syariah telah membawa dampak positif dalam khazanah perbankan di Indonesia. Dengan adanya perbankan syariah ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu dengan memberikan pelayanan jasa perbankan atau lembaga keuangan yang bersih dari riba serta menjadi institusi yang lebih baik. Jasa perbankan telah membantu dalam mempermudah pertukaran dan membantu pembentukan modal bagi masyarakat dengan menggunakan prinsip syariah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank umum syariah dan Bank pembiayaan rakyat syariah.

Menurut Zainul Arifin Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. Dewasa ini perbankan syariah di Indonesia berkembang sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan adanya bank syariah yang berada di setiap daerah, bahkan bank konvensional pun juga banyak yang melakukan konversi ke bank syariah. Kondisi ini dapat menimbulkan persaingan antar bank yang semakin ketat, sehingga harus diimbangi dengan adanya strategi-strategi pemasaran yang kuat untuk menarik minat calon nasabah untuk menabung di bank syariah. Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada prinsip syariah saja sehingga transaksi dan aktivitasnya menjadi halal, akan tetapi sifatnya juga yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja tetapi juga nasabah non muslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabahnya.

Menurut Sumitri (2004) Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat islam. Bank syariah memiliki produk dan jasa yang tidak akan ditemukan pada bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, wadiah, ijarah dan yang lainnya tidak memuat unsur bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Sebagai sesuatu yang tergolong baru, keberadaan bank syariah dan produk-produknya tentu akan menjadi suatu pilihan yang mungkin diminati dan mungkin tidak diminati.

Sejarah berdirinya perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil didasarkan pada dua alasan utama yakni Pertama, karena adanya pandangan bahwa bunga pada bank konvensional dihukumi haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang syariat islam. Kedua, karena sistem perbankan yang ada sekarang memiliki kecenderungan terjadinya konsentrasi kekuatan ekonomi di tangan elit, para banker dan pemilik modal. Alokasi kekayaan tidak seimbang bisa menimbulkan kecemburuan sosial yang pada akhirnya dikhawatirkan akan mengakibatkan adanya konflik antar kelas sosial yang berujung pada terganggunya stabilitas nasional maupun perdamaian internasional (Suminto, 2004).

Kebutuhan akan bank syariah disebabkan tiga pertimbangan. Pertama, seorang investor islam harus menghindari hubungannya dengan industri yang dilarang untuk seorang muslim, seperti : alkohol, perjudian, pornografi. Kedua, perusahaan islam harus menghindari bunga (riba), perjudian dan memperhatikan batasan dalam jual beli saham. Ketiga, banyak investor muslim yang cenderung tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memperhatikan etika dan moral islam (Sullivan, 1997). Seringkali kita memaknai menabung dengan menyimpan sebagian penghasilan secara berangsur-angsur untuk menanggulangi kebutuhan di masa mendatang. Di dalam agama islam menganjurkan untuk memantapkan keseimbangan antara berbelanja dan menyimpan, dituntut untuk bersikap ekonomis atau seimbang dalam cara mengatur perbelanjaan kita. Dengan demikian harta yang ada tidak boleh kita belanjakan dengan cara yang boros dan

berlebihan. Disisi lain kita juga tidak boleh melalaikan perbelanjaan yang pokok, penting dan mendesak.

Rasulullah SAW bersabda “Berhemat (ekonomis) adalah separuh dari kehidupan. Barangsiapa yang berhemat akan dikayakan oleh Allah dan barangsiapa yang boros maka Allah akan memberikan kemiskinan baginya”. (HR. Al Bazzar). Dari hadis tersebut, Rasulullah mengajarkan kepada kita agar berhemat dan menabung selagi tidak mempunyai kebutuhan yang mendesak untuk berbelanja, dan tidak boleh menghamburkan uang untuk hal yang tidak diperlukan dan tidak penting. Manfaat menabung yang dapat kita rasakan salah satunya yaitu kita dapat membiasakan hidup hemat, membiasakan hidup berencana, menyiapkan biaya yang tidak terduga, sebagai usaha pembentukan modal, atau mempersiapkan biaya belajar untuk masa depan. Penghimpunan dana di Bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana adalah prinsip wadiah dan mudharabah.

Universitas Ahmad Dahlan merupakan salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah di Yogyakarta dengan ribuan mahasiswa yang tersebar di 6 cabang kampusnya. Mahasiswa merupakan salah satu sasaran yang tepat bagi suatu lembaga keuangan seperti perbankan syariah untuk memperbesar pertumbuhan dan mengembangkan produk-produk bank syariah. Salah satu contoh dari produk perbankan syariah yaitu Tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan di setiap kalangan mahasiswa, tidak hanya mahasiswa yang berasal dari dalam kota akan tetapi ada juga yang berasal dari luar kota. Salah satu jasa tabungan yang banyak dibutuhkan oleh mahasiswa perantauan atau luar kota adalah tabungan untuk menyimpan uang bulanan.

Fakultas agama Islam Universitas Ahmad Dahlan terdiri dari beberapa program studi keagamaan yakni Perbankan Syariah, Pendidikan agama Islam, Ilmu Hadis, Bahasa dan Sastra Arab. Fakultas agama Islam menerima ratusan calon mahasiswa baru di setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan data dibawah ini :

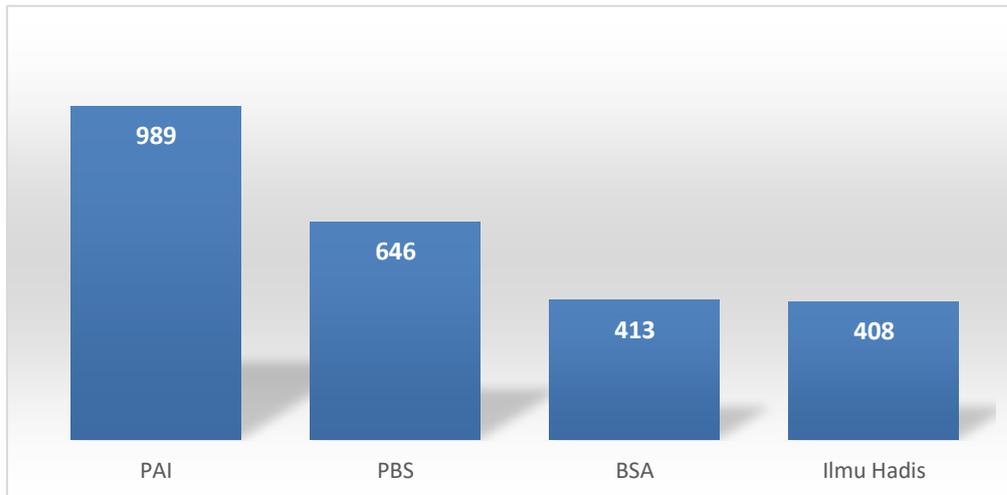
Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Tahun Masuk

PROGRAM STUDI	TAHUN					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Perbankan Syariah	128	193	225	176	131	110
Pendidikan Agama Islam	188	278	416	282	180	206
Bahasa dan Sastra arab	83	114	138	141	75	87
Ilmu Hadist	76	133	151	103	86	76
JUMLAH	475	718	930	702	472	479

Sumber ; tata usaha fakultas agama islam

Peneliti mengambil responden Mahasiswa Fakultas agama islam, Program studi Perbankan syariah, Pendidikan agama islam, Ilmu hadis, Bahasa dan sastra arab karena mereka memiliki banyak pengetahuan yang kompeten tentang syariat hukum-hukum dalam islam, mahasiswa tersebut pasti tidak asing mengenai perbankan syariah meskipun beberapa mahasiswa yang tidak mengetahuinya melalui pendidikan formal, yakni melalui pengetahuan informal dalam bentuk interaksi dengan lingkungan seperti orang tua, teman sebaya, masyarakat dan juga media (Televisi, Radio, Majalah, Koran) atau buku-buku mengenai perbankan syariah. Berikut merupakan data dari jumlah mahasiswa aktif yang berada di lingkungan fakultas agama islam universitas ahmad dahlan.

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Agama Islam



Mahasiswa Perbankan syariah Universitas Ahmad Dahlan adalah mahasiswa yang mengkaji ilmu-ilmu perbankan di bangku kuliah, para mahasiswa ini diharapkan mampu menjadi praktisi perbankan syariah yang mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia untuk mengimbangi perkembangan bank syariah sehingga bank syariah dapat tetap hidup dan berkembang lebih pesat lagi. Dimana program studi ini berdiri pada tahun 2017 atau sekitar 7 tahun yang lalu, akan tetapi jumlah mahasiswa nya dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan, dan diharapkan bukan hanya jumlahnya saja yang bertambah akan tetapi kualitasnya juga semakin meningkat, karena mahasiswa ini telah memiliki pengetahuan yang kompeten mengenai perbankan syariah, selain itu juga mereka memiliki ilmu pengetahuan agama yang cukup luas, sehingga praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah dapat dihindari bahkan dapat dihilangkan.

Mahasiswa Perbankan Syariah UAD telah mengetahui banyak tentang perbankan syariah melalui jalur formal dengan diberikan mata kuliah perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah. Dalam perkuliahan tersebut dibahas mengenai hukum-hukum bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, prinsip-prinsip bank syariah, produk-produk bank syariah, serta

keunggulan bank syariah. Dengan pengetahuan dan persepsi yang baik maka mahasiswa akan tertarik untuk menggunakan produk bank syariah dan mulai meninggalkan bank yang masih konvensional.

Menurut Maratusoleha (2019,) Preferensi konsumen menunjukkan suatu kesukaan atau minat konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada. Secara umum, preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa. Preferensi terhadap barang dan jasa dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: faktor- faktor kebudayaan yang meliputi kebudayaan atau kebiasaan hidup seseorang. Faktor selanjutnya yaitu faktor-faktor sosial yang meliputi kelompok referensi, keluarga, peran dan status sosial seseorang. Kemudian faktor pribadi yang meliputi umur seseorang, pekerjaan, gaya hidup, dan kepribadian serta konsep diri seseorang. Faktor terakhir yaitu faktor-faktor psikologis yang meliputi motivasi, persepsi, proses belajar, serta kepercayaan dan sikap.

Perbedaan tingkat preferensi antara Mahasiswa Perbankan Syariah dengan Mahasiswa Non Perbankan Syariah (Pendidikan agama islam, Ilmu hadis, Bahasa dan Sasra arab) yang berada dalam lingkup Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan dalam memilih produk bank syariah bisa saja berbeda, karena Mahasiswa Perbankan Syariah telah memiliki pengetahuan lebih banyak tentang bank syariah, semakin banyak pengetahuan tentang bank syariah, maka mahasiswa dapat mempersepsikan bahwa bank syariah lebih baik dan semakin tinggi kemungkinan untuk berhubungan dengan bank syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi dan pengetahuan secara parsial mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap produk bank syariah?
2. Apakah persepsi dan pengetahuan secara simultan mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap produk bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa mempengaruhi keputusan mahasiswa terhadap produk bank syariah
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan mahasiswa mempengaruhi keputusan mahasiswa terhadap produk bank syariah

D. Manfaat Penelitian

1. Bersifat Ilmiah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan analisis faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap produk bank syariah dan dapat dijadikan sebagai dasar rujukan bagi penelitian yang selanjutnya.

2. Bersifat terapan

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang ada dalam dunia ekonomi dan bisnis Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini bertujuan agar memberikan gambaran beberapa alur pemikiran penulisan dari awal sampai akhir. Adapun rancangan pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bab yang terbagi menjadi beberapa sub bab, yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang memuat alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya rumusan masalah ini sebagai inti dari penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi dari penelitian. Sebagai penutup bab pertama ini diakhiri

dengan sistematika penulisan untuk mengetahui arah penulisan penelitian yang akan dilakukan agar lebih sistematis, terstruktur dan teratur

BAB II LANDASAN TEORI

Pembahasan meliputi teori tentang Analisis faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa fakultas agama islam di universitas ahmad dahlan terhadap produk bank syariah. Selain itu pada bab ini juga berisi mengenai telaah pustaka sebagai ringkasan penelitian terdahulu, memberi gambaran posisi penelitian terhadap penelitian yang lain, selanjutnya kerangka teori sebagai bangunan teori dan konsep yang akan digunakan untuk menganalisis, kemudian kerangka penelitian sebagai telaah kritis untuk menghasilkan hipotesis. Sebagai penutup bab ini diakhiri dengan hipotesis penelitian yang akan diuji kebenarannya

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan di dalam penulisan proposal ini, terdiri dari ; jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi konseptual dan definisi operasional, instrumen penelitian, model penelitian dan alat analisis.